



UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA VIDEO EDUKASI

Ari Diana^{1*}, Titi Laily Hajiriah², Baiq Muli Harisanti³, Herdiyana Fitriani⁴, dan Taufik Samsuri⁵

¹Program Studi Bimbingan dan Konseling, FIPP, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia

^{2,3,4,&5}Program Studi Pendidikan Biologi, FSTT, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia

*E-Mail : ariidiana301@gmail.com

ABSTRAK: Protokol kesehatan secara cepat diterapkan guna memutus rantai penyebaran COVID-19, seperti: kampanye kesehatan, penggunaan atribut pelindung, serta pembelajaran jarak jauh yang secara mendadak wajib diterapkan pada setiap sekolah. Meluasnya penyebaran COVID-19 di Indonesia, berdampak terhadap seluruh anak-anak di Indonesia. Hal tersebut menghasilkan banyak forum penyelenggara pendidikan kewalahan dalam memberikan pengawasan, serta memberikan materi pembelajaran secara optimal, terlebih memberi pengetahuan pada anak usia dini tentang bahaya pandemi dan pentingnya untuk menjaga kebersihan diri untuk mencegah penularan COVID-19 dirasa relatif sulit, karena tidak adanya hubungan secara langsung. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, pengenalan tentang pencegahan penularan COVID-19 dilakukan melalui distribusi video edukasi secara *daring*, guna memberikan pengetahuan serta menaikkan kepekaan anak usia dini untuk dapat menjaga kebersihan diri dan waspada atas bahaya yang mengintai, sehingga anak usia dini bisa secara sadar melakukan kebiasaan mencuci tangan, menggunakan masker, serta menjaga jarak pada kehidupan sehari-hari untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19 yang melanda.

Kata Kunci: Pencegahan, Penularan, COVID-19, Pendidikan Anak Usia Dini.

ABSTRACT: Health protocols were quickly implemented to break the chain of spread of COVID-19, such as: health campaigns, the use of protective attributes, and distance learning which suddenly had to be implemented in every school. The widespread spread of COVID-19 in Indonesia has an impact on all children in Indonesia. This has resulted in many educational forums being overwhelmed in providing supervision, as well as providing optimal learning materials, especially providing knowledge to early childhood about the dangers of a pandemic and the importance of maintaining personal hygiene to prevent the transmission of COVID-19, which is considered relatively difficult, because there is no direct relationship. direct. Through this community service activity, the introduction of the prevention of COVID-19 transmission is carried out through the distribution of online educational videos, in order to provide knowledge and increase the sensitivity of early childhood to be able to maintain personal hygiene and be aware of the dangers that lurk, so that early childhood can consciously do the habit of washing hands, wearing masks, and keeping a distance in daily life to prevent the spread of COVID-19 that hit.

Keywords: Prevention, Transmission, Covid-19, Early Childhood Education.



Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).





PENDAHULUAN

Desa Taman Sari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat. Nama desa diberikan oleh para tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, dan ahli sejarah yang ada di Desa Gunungsari pada saat itu adalah “TAMAN SARI” yang berasal dari peninggalan Anak Agung yang terletak di Dusun Gunungsari adalah sebuah Taman yang dulunya sangat terkenal bukan hanya di lingkungan Lombok Barat bahkan sampai daerah Bali, hal tersebut menginspirasi para tokoh yang ada untuk mengambil peninggalan sejarah tersebut sebagai nama desa yang bertujuan untuk mengabadikan sejarah kebesaran desa pada masa lampau.

Desa Taman Sari merupakan salah satu desa yang dimekarkan dari Desa Gunungsari pada tanggal 29 Januari 1997. Setelah berjalan selama satu tahun pemerintah Desa Taman Sari, karena kemampuan menggali potensi desa dan masyarakat yang ada, maka pada tanggal 28 Nopember 1998 Desa Taman Sari diberikan status sebagai desa yang difinitif.

Desa Taman Sari terbagi menjadi 14 dusun yaitu: 1) Dusun Gunugsari; 2) Dusun Medas Bedugul; 3) Dusun Medas Bentaur; 4) Dusun Medas Barat Kokok; 5) Dusun Montong Sager; 6) Dusun Limbungan Utara; 7) Dusun Lendang Bajur; 8) Dusun Dasan Bara; 9) Dusun Limbungan Selatan; 10) Dusun Medas Baru; 11) Dusun Medas Pintu Air; 12) Dusun Perempung; 13) Dusun Medas Bawak Bagek; dan 14) Dusun Medas Munawarah.

Kondisi Geografis Desa Taman Sari yaitu desa yang memiliki ketinggian 25 meter di atas permukaan laut, serta curah hujan rata-rata 1.000 – 1.500 mm pertahun dengan batas-batas sebagai berikut: Utara, Desa Kekait; Selatan, Desa Midang; Timur, Desa Guntur Macan/Desa Dopang/Ranjok; dan Barat, Desa Gunungsari. Desa Taman Sari terdiri dari: 1) pemukiman, 53.330 Ha; 2) tanah sawah, 32.000 Ha; 3) tanah perkebunan, 62 IM,x8.560 Ha; 4) tanah kuburan, 1.320 Ha; 5) tempat ibadah, 1.020 Ha; 6) tanah perkantoran, sekolah, dan pertokoan, 4.222 Ha; dan 7) tanah hutan negara, 4.222 Ha.

Dari 14 Dusun yang berada di Desa Taman Sari, Kecamatan Gunungsari, kami memfokuskan kegiatan di desa Dusun Medas Bedugul. Medas Bedugul memiliki potensi penghasil jamur, sehingga dikenal sebagai Kampung Jamur. Selain dikenal dengan Kampung Jamur, Dusun Medas Bedugul memiliki sebuah tempat yang bernama Bale Anak Desa (Bale Ade) atau populer sebagai kampung kertas. Konsep utama yang diterapkan oleh Bale Ade adalah bagaimana belajar dengan penuh menyenangkan seolah seperti berkreasi, sehingga anak-anak tidak merasa jenuh dan lelah.

Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Pendidikan kesehatan artinya suatu tindakan, baik secara langsung ataupun kolektif pada proses membantu seseorang pada mengambil keputusan sinkron dengan pengetahuan yang dimiliki untuk membawa pengaruh bagi kesehatan dirinya ataupun orang lain (Arnaz *et al.*, 2020). Virus ini bisa menginfeksi setiap orang dengan tidak memandang umur ataupun jenis kelamin bahkan sudah mengkategorikan menjadi pandemik (Ganing *et al.*, 2020). Pandemi *COVID-19* timbul di saat virus ini menyebar dari satu penderita ke orang yang lainnya dengan





cepat yang disertai dengan tanda-tanda seperti demam tinggi, batuk kering atau berdahak, sesak nafas, serta penderita mengalami tidak nafsu makan dan lemas. Tindakan protokol kesehatan yang ditetapkan medis pada situasi dan keadaan tertentu terutama waktu *COVID-19*. Hal tadi merupakan sebagai bagian dari pendekatan komprehensif dalam mencegah penyebaran *COVID-19* (Munthe *et al.*, 2020).

Dalam rangka pengendalian penyebaran *COVID-19* yang mana artinya penyakit yang menyerang saluran pernapasan, diharapkan suatu upaya komprehensif untuk mencegah penularan lebih lanjut yaitu menggunakan memakai masker secara baik dan benar (Hutagaol dan Wulandari, 2021). Di Indonesia sendiri, pemerintah melalui gerakan “Semua Pakai Masker” telah mewajibkan penggunaan masker oleh semua orang ketika berada di luar rumah yang ditetapkan dalam Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Namun fakta di lapangan didapatkan banyak masyarakat yang belum patuh menerapkan perilaku tersebut walaupun telah diberlakukan sanksi material, disamping itu juga karena masyarakat menganggap bahwa *COVID-19* saat ini sudah tidak ada. Padahal untuk menjaga agar tidak meningkatnya *COVID-19* ini kita harus tetap menggunakan masker apabila hendak beraktifitas di luar rumah (Yang *et al.*, 2020). Terlebih lagi, pertumbuhan virus *COVID-19* menempel pada tangan setiap harinya melalui kontak fisik dengan lingkungan, oleh karena itu mikroorganisme ini perlu dimusnahkan, atau dicegah penyebarannya (Setiani dan Apriyani, 2021).

Pengetahuan perihal kebersihan diri dan lingkungan pada anak semenjak usia dini dapat diartikan sebagai usaha guna membentuk komitmen dasar dalam merawat diri serta lingkungan (Alzyood *et al.*, 2020). Kurangnya pengetahuan mengenai cara mencuci tangan di anak, menggunakan masker yang baik dan benar jelas menjadi konflik yang waktu ini sedang dihadapi (Megawati *et al.*, 2018).

Agar mempermudah berjalannya pelaksanaan kegiatan berikut permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra yang ingin kami atasi antara lain: 1) kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi program kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah; 2) anak sekolah tidak menggunakan masker ketika proses belajar tatap muka dilakukan; 3) tingkat pernikahan dini yang cukup tinggi; dan 4) organisasi pemuda yang kurang aktif.

Maka dari sekian banyak permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Dusun Medas Bedugul, Desa Taman Sari, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, pada KKN Tematik 2021 penulis memfokuskan kegiatan diri pada tema program Pendidikan Anak Usia Dini. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemik sejak dini, dengan mengangkat permasalahan yaitu bagaimana cara mengedukasi anak-anak agar memiliki kesadaran, kedisiplinan, dan kepedulian lingkungan sejak dini terhadap bahaya dan penyebaran dari Pandemi *COVID-19*. Hal ini menjadi penting karena *COVID-19* ini merupakan virus yang penyebarannya sangat cepat dan mematikan serta dapat menjangkiti siapa saja.





Solusi Pemecahan Masalah

Penggunaan cara sederhana yang dapat dicerna oleh segala kalangan usia, tindakan preventif bisa dilakukan serta disosialisasikan untuk menjaga anak-anak dari gambaran *COVID-19* (Priyatna *et al.*, 2017). Sebagai akibatnya, dirasa penting untuk menyampaikan informasi yang menarik dan informative kepada anak usia dini tentang hal tersebut melalui media pembelajaran dalam jaringan. Bila merujuk di konsep pembelajaran PAUD, guru maupun media pembelajaran harus memperhatikan dasar-dasar bagaimana seharusnya anak belajar (Wardhani *et al.*, 2020). Dan jika merujuk pada konsep pendidikan yang dikemukakan UNESCO, dasar-dasar konsep pembelajaran pada anak usia dini meliputi proses pembelajaran yang mengutamakan *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together*.

Di mana pada level PAUD dan TK, materi pembelajaran difokuskan pada tiga konsep utama, yaitu belajar sambil bermain, belajar yang menyenangkan, dan keterampilan dalam kehidupan (*life skill*). Untuk menarik minat anak dalam belajar dan mudah dipahami, penulis memberikan solusi melakukan bimbingan klasikal dengan menggunakan metode video edukasi yang menarik.

METODE

Permasalahan utama pada kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan topik Edukasi Pencegahan Penularan *COVID-19* pada anak Usia Dini merupakan anak-anak seharusnya dapat menyadari akan pentingnya dalam mematuhi protokol kesehatan yang dimulai dari menggunakan masker saat berada diluar rumah atau di lingkungan sekolah. Ada tiga tahap pada pendekatan penyelesaian permasalahan di atas, yaitu memilih kelompok sasaran yang tepat, edukasi buat menaikkan kepekaan kelompok sasaran terhadap *COVID-19* tersebut, dan penilaian serta monitoring untuk melihat apakah media edukasi yang diberikan bisa diterima serta dipahami dengan oleh semua kalangan masyarakat khususnya anak. Adapun tahapan penerapannya sebagai berikut:

Tahap Memilih Kelompok Sasaran

Pemilihan kelompok sasaran masyarakat adalah rentang usia antara 5-6 tahun, dan bergabung dalam sebuah Lembaga Yayasan Pendidikan Al-Rahman NW Medas. Materi pembelajaran yang digunakan berfokus pada tiga konsep utama, yaitu belajar sambil bermain, belajar yang menyenangkan, dan keterampilan dalam kehidupan (*life skill*).

Sosialisasi dan Distribusi Materi

Sosialisasi dan distribusi materi edukasi merupakan kegiatan inti, dimana peserta diminta untuk menonton video singkat terkait cara pencegahan dan penularan *COVID-19* dengan pendampingan guru di sekolah tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk sekaligus mengedukasi guru dalam menjaga anak-anak ketika berada di sekolah terlebih dalam masa *COVID-19* ini.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara bertahap selama beberapa hari, agar tujuan dari kegiatan ini sesuai yang diharapkan, kegiatan belajar serta penyebarluasan pengetahuan tentang pencegahan *COVID-19* dan menggunakan masker untuk



mencegah penularan virus penyakit dapat terus berlangsung. Tahap evaluasi juga dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab sambil bermain, yang mampu menjawab dengan benar berarti ia dapat memahami materi yang di tampilkan melalui video edukasi tersebut.

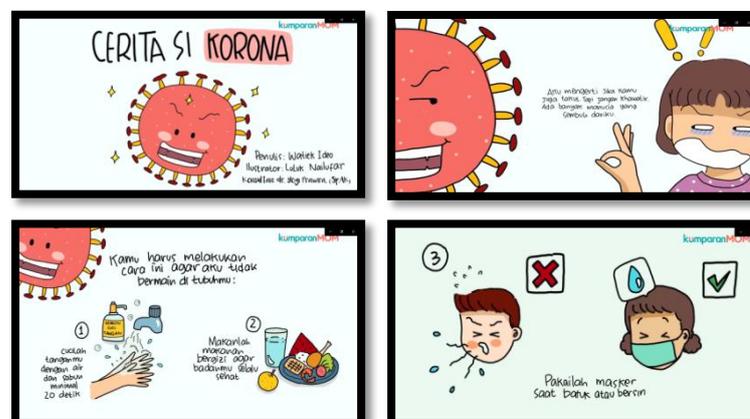
Sebagai penutup kegiatan, kami membagikan masker kepada siswa, dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran sejak dini untuk mencegah penularan *COVID-19* Selama 4 hari ke depannya dilakukan monitoring, apakah setelah adanya kegiatan tersebut, anak-anak akan tetap menggunakan masker atau tidak ketika di Sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan kegiatan ini hampir seluruh anak-anak tidak menggunakan masker ketika di Sekolah. Dengan adanya kegiatan KKN Tematik ini diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat. Hari pertama mengabdikan di Yayasan Pendidikan Al-Rahman NW Medas belum secara disiplin mengikuti protokol kesehatan menggunakan masker jika keluar rumah, sebagian guru yang mengajar di sana tidak menggunakan masker ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dengan adanya kegiatan KKN yang dilakukan oleh penulis sebagai mahasiswa KKN tematik 2021 UNDIKMA dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat dan tentunya juga lembaga yang telah membantu kami dalam menyelenggarakan program KKN Tematik ini. Salah satunya masyarakat menjadi lebih sadar akan pencegahan virus *COVID-19* dengan cara menggunakan masker ketika hendak keluar rumah atau ketika melakukan aktifitas di luar.

Kegiatan atau program KKN Tematik ini dirasa cukup efektif, karena dimulai dari anak-anak sudah menjadi lebih sadar akan pentingnya menggunakan masker, kemudian orang tua yang mengantar pun menjadi tetap menggunakan masker ketika mengantar anak-anak mereka sekolah dan dari satu orang dapat mempengaruhi orang lain dalam melaksanakan protokol kesehatan, sehingga penularan *COVID-19* mampu berkurang. Berikut tampilan video animasi yang ditampilkan pada saat penyuluhan.





Gambar 1. Tampilan Video Edukasi.



Gambar 2. Praktek Cara Mencuci Tangan dan Menggunakan Masker yang Benar.

SIMPULAN

Kegiatan KKN Tematik dilakukan di Desa Taman sari dan difokuskan pada Dusun Medas Bedugul. Pada dusun tersebut masih banyak permasalahan yang terjadi, namun penulis memfokuskan kegiatan di salah satu yayasan yang berada di dusun tersebut yaitu Yayasan Al-Rahman NW Medas. Permasalahan yang dihadapi yaitu anak-anak tidak menggunakan masker ketika berada di sekolah. Solusi yang diberikan yaitu mengadakan sosialisasi dengan metode video edukasi yang menarik agar mampu menarik perhatian siswa dan tentunya paham tentang materi yang disampaikan. Kegiatan terlaksana dengan baik, hasil yang di dapatkan tentunya sesuai dengan apa yang diharapkan.

SARAN

Disarankan kepada Kepala Dusun lebih memperhatikan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan agar angka penyebaran *COVID-19* tidak naik kembali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terimakasih kepada: 1) Kepala Desa beserta seluruh masyarakat Desa Taman Sari, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat yang telah mengizinkan kami melakukan penyuluhan



ini; 2) LPPM UNDIKMA yang memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan KKN di Desa Taman Sari, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat periode pelaksanaan tahun 2021; dan 3) Tim KKN yang ditugaskan, di antaranya: Ari Diana, Putri Ilvia Muzdallifah, Eka Wati Dewi, Sani Yudha Syahidu, Muhammad Amrullah, Khaerul Rasid, Mohammad Zikri, Wildan Muhlas, Diky Arya Maulana, dan Muhammad Hadi Maruf.

DAFTAR RUJUKAN

- Alzyood, M., Jackson, D., Aveyard, H., and Brooke, J. (2020). COVID-19 Reinforces the Importance of Hand Washing. *Journal of Clinical Nursing*, 29(15-16), 2760-2761.
- Arnaz, A.S., Saputra, Y.D., dan Prasetyo, G.B. (2020). Analisis Dampak Covid-19 terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Jurnal Porkes*, 3(2), 81–92.
- Ganing, A., Salim, A., dan Muslimin, I. (2020). Studi Literatur : Pengetahuan sebagai Salah Satu Faktor Utama Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kesehat Manarang*, 6(Nomor Khusus), 55–60.
- Hutagaol, G.R.N., dan Wulandari, I.S.M. (2021). Hubungan Pengetahuan Remaja dengan Kepatuhan Penggunaan Masker dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di SMA Perguruan Advent Salemba. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 5(2), 66-72.
- Megawati, A., Hastuti, E.D., dan Sari, D.E.M. (2018). Peningkatan Kualitas Kesehatan Anak dengan Penerapan Cara Mencuci Tangan yang Benar dan Pengenalan tentang Obat kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 1(1), 39-57.
- Munthe, S.A., Manurung, J., Sinaga, L.R.V. (2020). Penyuluhan dan Sosialisasi Masker di Desa Sifahandro Kecamatan Sawo sebagai Bentuk Kepedulian terhadap Masyarakat di tengah Mewabahnya Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 115–123.
- Priyatna, A., Meilinawati, L., dan Subekti, M. (2017). Pengenalan Pola Hidup Berwawasan Lingkungan pada Ibu dan Anak di PAUD Siti Fatimah, Kota Cirebon. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 348-351.
- Setiani, F.T., dan Apriyani, W. (2021). Upaya Pengendalian Penyebaran Covid-19 dengan 3M. *Jurnal Abdimas*, 3(2), 6-10.
- Wardhani, D.K., Susilorini, M.R., Angghita, L.J., dan Ismail, A. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 pada Anak Usia Dini melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Abdimas*, 1(3), 131-136.
- Yang, P., Liu, P., Li, D., and Zhao, D. (2020). Corona Virus Disease 2019, a Growing Threat to Children. *Journal of Infection*, 80(6), 671-693.

